

## **Pelatihan Sablon dan Pembuatan Papan Bunga menciptakan Peluang Bisnis bagi Karang Taruna Sunua Tengah**

**Khairi Murdy<sup>1</sup>, Nita Sofia<sup>2</sup>, Yasrul Sami<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi<sup>1,2</sup>, Program Studi Seni Rupa<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

e-mail: [khairimurdy@fe.unp.ac.id](mailto:khairimurdy@fe.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Nagari Sunua Tengah di Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas pemuda melalui program pemberdayaan ekonomi. Tingginya tingkat pengangguran di wilayah ini menjadi perhatian utama, khususnya bagi Karang Taruna sebagai agen perubahan. Pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan teknis sekaligus membuka peluang bisnis baru. Program ini dirancang untuk memadukan keterampilan produksi dengan strategi kewirausahaan, seperti pemasaran digital dan manajemen usaha. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dengan metode pelatihan, ceramah, tanya jawab dan pendampingan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memproduksi barang bernilai ekonomi tinggi dalam bentuk sablon baju kaos dan papan bunga, serta memperkuat kolaborasi komunitas. Kegiatan ini mendukung pengembangan ekonomi lokal sekaligus menciptakan peluang kerja baru, sejalan dengan visi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Pelatihan ini memberikan dampak berkelanjutan pada kemandirian ekonomi pemuda dan komunitas Nagari Sunua Tengah.

**Kata Kunci:** *Kewirausahaan, Papan Bunga Sablon, Sunua Tengah.*

### **Abstract**

Nagari Sunua Tengah in Padang Pariaman Regency has excellent potential to develop youth creativity through economic empowerment programs. The high poverty level in this area is a significant concern, especially for Karang Taruna as an agent of change. Screen printing and flower board-making training were chosen to improve technical skills while opening new business opportunities. This program combines production skills with strategic entrepreneurship, such as digital marketing and business management. The methods used in this training are coaching, lectures, Q&A and mentoring. The training results showed increased participants' abilities in producing high-value economic goods through screen printing t-shirts and flower boards and strengthening community collaboration. This activity supports local economic development while creating new job opportunities, aligning with the vision of community empowerment based on local potential. This training sustainably impacts the financial independence of the youth and the Nagari Sunua Tengah community.

**Keywords:** *Screen Printing, Flower Board, Entrepreneurship, Sunua Tengah.*

## PENDAHULUAN

Nagari Sunua Tengah, yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kreativitas dan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dalam konteks pembangunan masyarakat, Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran strategis untuk mendorong tumbuhnya kemandirian ekonomi, khususnya melalui inovasi berbasis keterampilan (Djailani, Ali, and Rahmat 2023). Namun, pada kenyataannya, potensi besar ini sering kali belum dikelola dengan optimal karena keterbatasan akses terhadap pelatihan dan minimnya pengetahuan tentang pengembangan usaha berbasis keterampilan atau karena masih minimnya (Ashary 2016).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Karang Taruna Nagari Sunua Tengah adalah tingkat pengangguran di kalangan pemuda (Sinduningrum et al. 2023). Minimnya lapangan pekerjaan di daerah tersebut menjadi pendorong utama bagi generasi muda untuk merantau ke daerah lain. Situasi ini tidak hanya menyebabkan berkurangnya kontribusi pemuda terhadap pembangunan daerah, tetapi juga memengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Sutrisna 2023). Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk menciptakan peluang usaha yang dapat mendukung kemandirian ekonomi pemuda di Nagari Sunua.

Pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga muncul sebagai salah satu solusi yang relevan untuk menjawab tantangan ini. Sablon, sebagai salah satu bentuk usaha kreatif, memiliki prospek yang baik karena permintaan pasar terhadap produk seperti kaos, tote bag, dan bahan promosi lainnya terus meningkat. Di sisi lain, pembuatan papan bunga adalah sektor bisnis yang terus berkembang, terutama dalam konteks kebutuhan dekorasi acara seperti pernikahan, wisuda, dan peringatan hari besar lainnya. Dengan keterampilan ini, pemuda dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi yang tinggi dengan modal yang relatif terjangkau. Pemuda adalah agen perubahan yang memiliki potensi besar untuk menggerakkan roda ekonomi lokal. Namun, potensi ini sering kali terhambat oleh kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar (Wiro Oktavius Ginting 2022). Pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga memberikan peluang bagi pemuda untuk mengembangkan keterampilan yang langsung aplikatif, sekaligus membuka jalan untuk menjadi pelaku usaha mandiri.

Karang Taruna Nagari Sunua Tengah, sebagai wadah pengembangan potensi generasi muda, memegang peran penting dalam memfasilitasi pelatihan ini. Dengan adanya pelatihan, diharapkan anggota Karang Taruna tidak hanya mampu mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki wawasan yang lebih luas tentang bagaimana mengelola bisnis secara profesional. Misalnya, melalui pelatihan ini, mereka dapat mempelajari proses produksi atau membuat sablon dan papan bunga, pemasaran digital, hingga strategi pengembangan usaha berbasis komunitas.

Selain itu, pelatihan ini juga mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan yang inklusif di Nagari Sunua Tengah. Dengan berkembangnya bisnis lokal, masyarakat akan mendapatkan manfaat berupa peningkatan ekonomi, pengurangan pengangguran, dan terbukanya peluang kerja bagi warga lainnya. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan daerah yang berfokus pada penguatan ekonomi lokal berbasis partisipasi Masyarakat dan peningkatan jumlah Wirausaha.

Nagari Sunua Tengah memiliki beberapa keunggulan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis sablon dan pembuatan papan bunga. Pertama, daerah ini memiliki budaya gotong-royong yang kuat, sehingga memudahkan kolaborasi antaranggota Karang Taruna dalam menjalankan usaha. Kedua, permintaan terhadap produk sablon dan papan bunga terus meningkat seiring dengan banyaknya acara adat dan kegiatan sosial di sekitar wilayah tersebut. Pembuatan papan bunga, misalnya, menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan (Ayu et al. n.d.; Wardana, Galih, and Wardana 2024) mengingat budaya masyarakat Minangkabau yang kental dengan tradisi seremonial. Dalam setiap acara, seperti pernikahan, pesta adat, atau peringatan hari besar, papan bunga menjadi simbol penghormatan dan ucapan selamat. Begitu pula dengan sablon, yang dapat mencakup berbagai produk, mulai dari kaos seragam, merchandise komunitas, hingga media promosi usaha.

Namun, untuk dapat bersaing di pasar yang kompetitif, pemuda Nagari Sunua Tengah perlu dibekali dengan keterampilan teknis yang memadai dan pemahaman tentang kebutuhan pasar. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan pendekatan praktis dan berorientasi pada hasil.

Pelatihan ini memiliki tujuan utama untuk menciptakan peluang bisnis bagi pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Secara spesifik, pelatihan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan keterampilan teknis dalam bidang sablon dan pembuatan papan bunga 2) Mendorong kemandirian ekonomi pemuda melalui pengembangan usaha kecil dan menengah 3) Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda agar mereka mampu melihat peluang bisnis dan mengambil risiko secara terukur 4) Meningkatkan kontribusi ekonomi lokal, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja baru di Nagari Sunua Tengah. Manfaat dari pelatihan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga masyarakat secara luas. Dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha di bidang sablon dan pembuatan papan bunga, masyarakat akan lebih mudah mengakses produk-produk berkualitas tanpa harus bergantung pada pemasok dari luar daerah. Selain itu, kolaborasi antaranggota Karang Taruna juga dapat memperkuat solidaritas sosial sekaligus meningkatkan daya saing komunitas di tingkat regional.

Tentu saja, pelaksanaan pelatihan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan dana dan fasilitas yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan. Selain itu, perlu upaya yang lebih besar untuk membangun kesadaran pemuda tentang pentingnya keterampilan sebagai

aset masa depan. Namun, dengan dukungan semua pihak, baik dari pemerintah daerah, masyarakat, maupun Karang Taruna itu sendiri, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan dampak yang signifikan. Lebih dari sekadar meningkatkan keterampilan, pelatihan ini diharapkan mampu menginspirasi generasi muda untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam membangun Nagari Sunua Tengah yang lebih mandiri dan sejahtera. Pada akhirnya, pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga ini tidak hanya menjadi langkah awal dalam menciptakan peluang bisnis, tetapi juga menjadi wujud nyata dari pemberdayaan pemuda untuk masa depan yang lebih baik. Dengan semangat gotong-royong dan kolaborasi, Nagari Sunua Tengah dapat menjadi contoh sukses bagaimana komunitas lokal mampu menciptakan perubahan positif melalui inisiatif yang berkelanjutan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus tahun 2024 dengan tahapan berikut mulai dari Persiapan, meliputi koordinasi dengan oleh Pemerintah Nagari Sunua Tengah, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Kemudian Pertemuan penyamaan persepsi dan diskusi bentuk kegiatan, tempat atau lokasi kegiatan dan waktu kegiatan bersama Wali Nagari dan Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Persiapan pelaksanaan, yang meliputi dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan. Kegiatan inti pelatihan, yaitu berupa pelatihan, pembimbingan dan pendampingan. Terakhir dilakukn Evaluasi, bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan PKM ini bagi Kelompok Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan. Untuk Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dengan melakukan (Wardana et al. 2024): 1) Metode Ceramah Narasumber dari Tim PKM menyampaikan teori dan materi tentang Sablon, papan Bungan dan digital marketing.2) Metode Pelatihan Tim PKM bersama dengan peserta pelatihan atau mitra untu mempraktekkan pembuatan sablon bertema wisata di baju kaos. Kemudian praktek pembuatan papan bunga dengan tema ucapan selamat berbahagia. Kegiatan terakhir praktek pembuatan media sosial dalam hal ini Instragram menjadi akun promosi untuk penjualan.3) Metode diskusi dan tanya Jawab agar pelaksanaan pelatihan lebih baik peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pelatihan. 4)Evaluasi dan pendampingan setelah pelaksanaan pelatihan PKM, Evaluasi tentang ketercapaian dan kepuasan mitra terhadap pelaksanaan PKM. Dan pendampingan dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan melalui media sosial WhatsApp untuk melihat keberlanjutan implementasi pelatihan yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan persiapan meliputi koordinasi dengan oleh Pemerintah Nagari Sunua Tengah, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman untuk melaksanakan pertemuan pertama persamaan persepsi dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan koordinasi ini dilakukan melalui aplikasi WA pada tanggal 5 Juli 2024. Kegiatan berikutnya sebagai pelaksanaan PKM sebagai berikut:

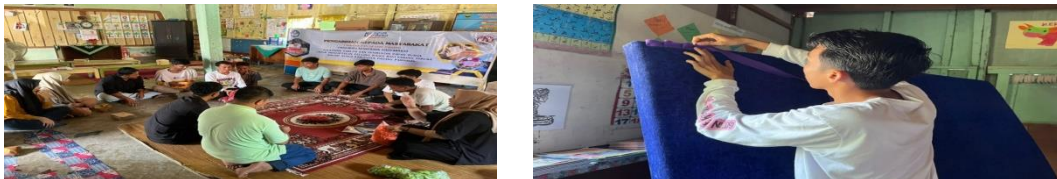


Gambar 1. Diskusi Penyamaan Persepsi Bersama Mitra

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Tengah. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi bersama mitra terkait dengan bentuk kegiatan, tempat dan waktu kegiatan bersama Walinagari dan mitra yaitu Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Pada tahap pelaksanaan yang meliputi persiapan dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PKM ini serta menghubungi narasumber terkait.

Kegiatan inti pelaksanaan PKM ini dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 3 s/d 4 Agustus 2024. Berikut rincian dan dokumentasi dari kegiatan pengabdian :

Pada hari pertama tanggal 3 Agustus 2024 kegiatan yang dilakukan adalah pembukaan oleh Tim Pengabdian UNP dan dilanjutkan oleh pelatihan pembuatan karangan bunga dan sablon. Pelatihan karangan bunga diberikan oleh narasumber praktisi dari pemilik usaha karangan bunga di Kota Padang yaitu Ibu Yoma dan tim. Dalam pelatihan pembuatan karangan bunga, peserta kegiatan juga langsung mempraktekkan membuat karangan bunga bersama narasumber. Berikut dokumentasi dari kegiatan pelatihan pembuatan karangan bunga :





Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Karangan Bunga

Pelatihan karangan Bunga dilaksanakan pada hari pertama setelah pelatihan pembuatan karangan bunga. Pelatihan sablon ini diberikan oleh narasumber yaitu Bapak Yasrul Sami B., S.Sn., M.Sn dan tim. Peserta juga dilibatkan langsung dalam praktek sablon. Berikut dokumentasi pelatihan pembuatan sablon :



Gambar 3. Pelatihan Sablon

Hari kedua pelatihan yang dilakukan adalah Digital Marketing. Materi Digital Marketing disampaikan oleh Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E. Dalam memberikan materi Ibu Cerya juga langsung mempraktekkan pembuatan platfom promosi digital bersama peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan penutupan. Dalam sambutannya Ketua Tim Pengabdian Bapak Khairi Murdy, S.Pd, M.Pd menyampaikan harapan semoga kegiatan ini dapat memberdayakan ekonomi pemuda dan masyarakat pada umumnya di Nagari Sunua, menambah jenis usaha masyarakat dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus ikut menyukseskan program menciptakan 100 ribu pengusaha baru (enterpreneur) dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Berikut dokumentasi Pelatihan Digital Marketing:



Gambar 4. Pelatihan Digital Marketing

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan PKM ini bagi Kelompok Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan. Berikut hasil evaluasi kegiatan PKM yang diberikan oleh peserta :

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan PKM

| No | Pernyataan                                                               | Hasil | Keterangan  |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|
| 1  | Materi Pelatihan sesuai dengan kebutuhan                                 | 94%   | Sangat Baik |
| 2  | Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan harapan               | 94%   | Sangat Baik |
| 3  | Narasumber menyampaikan materi pelatihan mudah untuk dipahami            | 94%   | Sangat Baik |
| 4  | Narasumber menyampaikan materi pelatihan dengan cara yang menarik        | 94%   | Sangat Baik |
| 5  | Waktu pelaksanaan materi pelatihan sesuai                                | 100%  | Sangat Baik |
| 6  | Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan | 94%   | Sangat Baik |
| 7  | Secara umum puas terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan              | 100%  | Sangat Baik |

Sumber: data olahan 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan mendapatkan respon baik dari peserta. Peserta menyatakan bahwa kegiatan PKM yang meliputi narasumber, materi, waktu, dan cara menyampaikan materi pun sangat baik.

Program pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga di Nagari Sunua Tengah, Kabupaten Padang Pariaman, bertujuan memberikan keterampilan baru kepada pemuda Karang Taruna, sehingga mereka mampu menciptakan peluang usaha berkelanjutan. Pelatihan ini diadakan sebagai respons terhadap angka pengangguran di wilayah tersebut. Meskipun Karang Taruna memiliki potensi besar, namun kendala minimnya keterampilan dan akses pelatihan menjadi hambatan utama yang perlu diatasi untuk mendorong pemberdayaan ekonomi pemuda setempat (Mulyawati and Pradita 2018).

Jenis usaha sablon kaos dan pembuatan papan bunga dipilih karena keduanya memiliki proses produksi yang mudah dipelajari, membutuhkan modal kecil, dan memiliki permintaan pasar yang luas. Produk kaos hasil sablon sering digunakan untuk berbagai acara, seperti kegiatan komunitas, kampanye, atau kebutuhan promosi lainnya. Sementara itu, papan bunga sangat diminati

untuk acara seperti pernikahan, peringatan, dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Menurut (Choirina et al. 2022) pelatihan berbasis komunitas yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis sekaligus membuka akses pasar yang lebih luas bagi pesertanya.

Selain pelatihan PKM ini juga dirancang untuk membangun kapasitas kewirausahaan peserta. Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan dasar-dasar manajemen usaha, seperti strategi pemasaran dan inovasi produk. (Mubarat and Iswandi 2018) menyatakan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan kemampuan teknis dengan keterampilan manajerial dapat membantu menciptakan keberlanjutan usaha bagi para pelaku UMKM. Dengan pendekatan ini, pelatihan tidak hanya memberikan manfaat individu, tetapi juga menciptakan dampak ekonomi yang signifikan bagi karang taruna nantinya (Ilyas and Mahmudin 2023).

Melalui program ini, Karang Taruna Nagari Sunua Tengah diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan baru untuk membuka peluang usaha kreatif yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada pengurangan pengangguran, tetapi juga mendukung kemandirian ekonomi dan keberlanjutan usaha di tingkat komunitas. Dengan melibatkan pelatihan sablon dan pembuatan papan bunga, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam pemberdayaan berbasis keterampilan yang dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi pemuda dan Masyarakat di Sunua Tengah.

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan menciptakan peluang bisnis baru, seperti sablon kaos dan pembuatan papan bunga, yang dapat mendukung kemandirian ekonomi lokal. Dengan memberikan keterampilan teknis dan pengetahuan kewirausahaan, program ini dirancang untuk memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan di komunitas mereka. Pelatihan ini telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis peserta, baik dalam desain sablon maupun produksi papan bunga. Selain itu, peserta juga memahami dasar-dasar kewirausahaan, seperti manajemen usaha dan pemasaran digital. Program ini berhasil mendorong kolaborasi komunitas dan memberikan kontribusi nyata terhadap ekonomi lokal, dengan potensi untuk menciptakan peluang kerja baru di Nagari Sunua Tengah. Ke depannya, program pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan dengan memperluas jenis keterampilan yang dilatihkan, seperti desain grafis lanjutan atau manajemen bisnis digital. Selain itu, pelibatan lebih banyak mitra, seperti UMKM lokal dan lembaga pendanaan, dapat membantu memperbesar dampak program. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan pelatihan memberikan dampak ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashary, Luckman. 2016. *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo*.
- Ayu, Ida, Sri Puspa, Gusti Ayu Putu, Wita Indrayani, Ni Ketut, Iswarini Politeknik, And Pariwisata Bali. N.D. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Taro Melalui Pendampingan Pengembangan unit Usaha Bunga." *Ni Ketut Iswarini Jurnal Pemberdayaan Pariwisata* 5(1):2023. Doi:10.30647/Jpp.V30647/Jpp.V5i1.1707.
- Choirina, Priska, Mojibur Rohman, Bella Cornelia Tjiptady, Pangestuti Prima Darajat, Alfi Fadliana, And Farid Wahyudi. 2022. "Peningkatan Marketing Umkm Dengan Pelatihan Desain." *Indonesian Community Journal* 2(1):8-16.
- Djailani, Puspita, Fatma Ali, And Abdul Rahmat. 2023. "Pelatihan Kepemimpinan Karang Taruna Dan Kepeloporan Melalui Strategi Pengembangan Model Transformative Learning Di Gorontalo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Dikmas* 449(2). Doi:10.37905/Dikmas.3.2.449-454.2023.
- Ilyas, Andre, And Yuliarman Mahmudin. 2023. *Pelatihan Entrepreneurship Pada Pemuda Karang Taruna Batuang Sarumpun*. Vol. 01. <https://www.kemenperin.go.id>.
- Mubarat, Husni, And Heri Iswandi. 2018. "Pelatihan Sablon Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa/I Jurusan Multimedia Smk Muhammadiyah 2 Palembang." 2.
- Mulyawati, Ima, And Silvy Mei Pradita. 2018. "Pelatihan Sablon Bagi Karang Taruna Dalam Menciptakan Peluang Bisnis." *Jurnal Solma* 7(2):299. Doi:10.29405/Solma.V7i2.1726.
- Sinduningrum, Estu, Atiqah Meutia Hilda, Arien Bianingrum Rossianiz, And Profdrhamka Jakarta Timur. 2023. "Pelatihan Design Ganci Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Mengurangi Pengangguran Kawula Muda." 7(3).
- Sutrisna, Wayan. 2023. *Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna*. Vol. 5.
- Wardana, Galih Wisnu, Nama :. Galih, And Wisnu Wardana. 2024. "Pembantuan Usaha Kelompok Pembuatan Bisnis Sablon Kaos Rohani Kekinian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*. Doi:10.62668/Sabangka.V3i01.
- Wiro Oktavius Ginting. 2022. "Penguatan Kelembagaan Dan Pemberdayaan Karang Melalui Optimalisasi Organisasi Dalam Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Meningkatkan Peran Pemuda Di Desa Kuta Buluh Tanah Pinem Kabupaten Dairi.